

Praktik Baik Melalui Program Literasi di Kelurahan Aek Nauli

Elisabeth Margareta¹, Cici Ajah Ika², Ratu Angel Lorosaey Sihombing³,
Endro Boy Silaen⁴, Risma Gultom⁵, Desi K Sihombing⁶, Yoel Goklas Manurung⁷

¹ Pendidikan Ekonomi, HKBP Nommensen University

^{2,3,5,6,7} Pendidikan Bahasa Inggris, HKBP Nommensen University

⁴ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, HKBP Nommensen University

Email: elisabeth.margareta@gmail.com

Abstrak

Praktik penumbuhan literasi di sekolah dilakukan dalam berbagai manifestasi agenda kegiatan dengan keberagamannya sesuai kreativitas dan kondisi serta kemampuan satuan Pendidikan dalam menerjemahkan praktik tersebut. hal itu terjadi di Taman Kanak-kanak (TK) SAB AEK NAULI menetapkan teman belajar dan bermain bagi anak-anak. Numerasi atau literasi numerasi merupakan literasi yang dikenal paling awal dalam sejarah peradaban manusia. Kedua tergolong literasi fungsional dan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Cakupan literasi sangat luas, tidak hanya dalam pelajaran matematika, tetapi juga berkaitan dengan literasi lainnya, misalnya kebudayaan atau kewarganegaraan. Secara sederhana, kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta. Suatu kreativitas dapat mewujudkan ide cemerlang yang belum pernah terpikirkan sebelumnya oleh sebagian besar orang. Kemampuan ini dapat berguna untuk banyak hal, salah satunya untuk menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi.

Kata kunci : Literasi, Numerasi.

Abstract

The practice of growing literacy in schools is carried out in various manifestations of activity agendas with diversity according to creativity and conditions as well as the ability of the education unit to develop this practice. Numerical literacy is the earliest literacy in the history of human civilization. Second, it is classified as functional literacy and is very useful in life. The scope of literacy is very broad, not only the mathematics, but also in relation in other literacy. For example for culture of citizenship. Simply but, creativity is the ability to create. Creativity can create the brilliant ideas that most people have never thought of before. This ability can be used for many things, one of which is to solve the problem at hand.

Keyword : Literacy, Numeracy.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi dari sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program. Di dalam buku pedoman pelaksanaan pembinaan kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dharma atau tugas pokok dari perguruan tinggi Indonesia. Mengacu kepada tugas itu maka melalui pelaksanaan perguruan tinggi dan masyarakat secara berkesinambungan. Dengan demikian ada usaha sadar untuk mencegah terjadinya isolasi perguruan tinggi dari masyarakat sekitarnya. Usaha tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yaitu mengembangkan untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, maupun memperkaya kebudayaan nasional. Usaha untuk meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat dalam program-program pembangunan di berbagai bidang, menuntut perguruan tinggi untuk

senantiasa terus menerus meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara terpadu dan bersistem, terutama dalam pelaksanaan dharma Pengabdian Kepada Masyarakat.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan literasi dan numerasi terhadap peserta didik dan masyarakat di Kelurahan Aek Nauli, meningkatkan pengetahuan yang dimiliki dengan cara membaca sebagai informasi yang bermanfaat. Meningkatkan pemahaman dalam inti sari dari suatu bacaan.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan tersebut adalah dengan metode observasi. Tujuan digunakan metode tersebut adalah untuk memperoleh data yang lebih valid dan lengkap dalam mengumpulkan data yang dilakukan di Kantor Lurah, PAUD dan Masyarakat serta mampu dalam mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi PKM untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Dengan menggunakan metode tersebut maka data yang diperoleh dari kegiatan di Kantor Lurah, PAUD dan di Masyarakat adalah data yang sesungguhnya. Dengan menggunakan metode tersebut maka pelaksana kegiatan PKM mampu membuat laporan yang baik dan mampu memperoleh hasil laporan yang bagus. Metode ini sangat cocok digunakan karena metode tersebut bersifat menggabungkan antara inkuri dan observasi yang berarti melatih para pelaksana PKM untuk dapat lebih peka dalam melihat permasalahan disekitar lingkungan. Dan instrumen yang dilakukan dalam observasi pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pelaksana PKM yaitu berupa tes, rekaman gambar, pedoman pengamatan, serta mengamati secara langsung, menghitung, mengukur dan mencatat kejadian-kejadian yang ada.

HASIL

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan terjun langsung ke lapangan berjalan dengan lancar meski ditemukan beberapa kendala. Program-program yang kami lakukan pun terealisasi dengan baik dengan Dukungan dan Binaan dari Dosen Pembimbing Lapangan, partisipasi Masyarakat, Dan seluruh Pegawai Kantor Kelurahan Aek Nauli. Adapapun detail kegiatan sebagai berikut:

1. Mengajar anak PAUD yang berada di Kelurahan Aek Nauli
Kegiatan belajar mengajar di PAUD SAB AEK NAULI berlangsung selama 3 hari (senin, rabu, kamis) dan dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Disetiap pertemuan dimulai dengan literasi dimana anak PAUD membaca atau memahami gambar pada suatu bacaan. Lalu dilanjutkan dengan bernyanyi dan berdoa.
2. Membantu Kegiatan Administrasi Kelurahan Aek Nauli
Administrasi kelurahan adalah keseluruhan kegiatan pencetakan data dan informasi mengenai kegiatan-kegiatan kelurahan pada buku administrasi kelurahan. Beberapa jenis dan bentuk administrasi kelurahan adalah :
 - a. Administrasi Umum.
 - b. Administrasi Penduduk.
 - c. Administrasi Keuangan.
 - d. Administrasi Pembangunan.
 - e. Adminstrasi Lainnya.Pada kegiatan administrasi kelurahan mahasiswa PKM membantu di bagian Administrasi Penduduk yaitu menyusun nama-nama balita kelurahan Aek Nauli, alamat tinggal anak balita, menghitung usia masyarakat kelurahan Aek Nauli.
3. Melakukan Kegiatan Gotong Royong (Selasih & Jumasih)
Gotong royong merupakan kegiatan kerja masyarakat dan merupakan bentuk solidaritas sosial dan terbentuk karena adanya bantuan dari pihak lain untuk kepentingan pribadi ataupun kepetingan kelompok sehingga didalamnya terdapat sikap loyal dari setiap warga sebagai satu kesatuan. Berikut beberapa kegiatan Gotong Royong yang kami ikuti secara rutin setiap hari Selasa dan Jumat:



4. Ikut serta dengan pegawai Puskesmas
Senam dengan ibu-ibu/ pekerja puskesmas, yang sangat bermanfaat untuk mengembangkan komponen fisik mereka, membangun kekuatan. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Jumat dan dilaksanakan kegiatan sebelum melakukan kegiatan Gotong-royong. Kegiatan ini dilakukan dengan durasi kurang lebih 1 jam.



PEMBAHASAN

Pada saat pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Akan tetapi ada beberapa kendala yang didapatkan saat pelaksanaan kegiatan diantaranya :

1. Kurangnya ketepatan waktu di beberapa kegiatan, sehingga beberapa kegiatan tersebut tidak berjalan dengan baik secara keseluruhan.
2. Kegiatan belajar mengajar terealisasi dengan lancar dan baik.
3. Kegiatan membantu Administrasi di Kantor Kelurahan Aek Nauli terealisasi dengan lancar dan baik.
4. Kegiatan Gotong-royong di Kelurahan Aek Nauli teralisasi dengan lancar dan baik.
5. Kegiatan mengadakan Les tambahan untuk anak SD dan PAUD teralisasi dengan lancar dan baik.

SIMPULAN

Secara umum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Aek Nauli, Kecamatan Siantar Selatan, Kota Pematang Siantar terlaksana dengan baik dan lancar. Dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di Kelurahan Aek Nauli, Kecamatan Siantar Selatan, Kota Pematang Siantar mahasiswa memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek mengajar dilaksanakan sebanyak 14 kali.
2. Mengikuti gotong royong sebanyak 6 kali
3. Membantu pegawai kantor lurah dalam menghitung jumlah umur penduduk Kelurahan AEK NAULI.
4. Berbaur dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
5. Bisa mengerti perbedaan karakter antara Anak Didik di Paud Aek Nauli
6. Melatih kesabaran saat menghadapi dan belajar cara menanngkan anak didik.
7. Memahami bagaimana penguasaan kelas, dan memahami cara membuat anak tertarik mengikuti pelajaran.

SARAN

Agar kegiatan PKM yang akan datang terlaksana dengan kualitas yang lebih baik maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa :
 - a. Mahasiswa harus mampu berpikir kreatif, dan memiliki inisiatif dalam melaksanakan kegiatan PKM agar tidak bingung dikeseharian ketika berada di kantor
 - b. Mahasiswa harus mampu memanfaatkan segala fasilitas dan teknologi yang ada untuk membuat kreasi agar tidak monoton.
 - c. Mahasiswa harus lebih aktif dalam bertindak, berfikir serta siap menerima saran dan kritik baik dari pegawai kelurahan serta lingkunga masyarakat.
2. Bagi Kelurahan Aek Nauli, Kecamatan Siantar Selatan, Kota Pematang Siantar:
 - a. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana kantor lurah
 - b. Lebih sabar dalam membimbing atau membina Mahasiawa/Mahasiswa yang melakukan PKM / PPL di kantor lurah.

DAFTAR PUSTAKA

- Pendidikan, K. et al. (2021) "DI SEKOLAH DASAR JAKARTA 2021."
- Sukmawati, L. and Burhanuddin, A. (2021) "ANALISIS LITERASI NUMERASI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA LIDMATIKA UNTUK MENYELESAIKAN SOAL CERITA "pp. 1-9. Jambi, K. (2022) "KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA DI SEKOLAH DASAR."
- Kemendikbudristek. (2021). Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar. Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar, 1, 22. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/06/2> Modul Literasi Numerasi.pdf